



## ABSTRAK

### **PEMBERIAN INTERVENSI NEUROSENSOMOTOR TENDON GUARD TERHADAP PENINGKATAN PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR KESEIMBANGAN PADA ANAK AUTIS HIPERAKTIF DI KLINIK KASIH BUNDA**

Qurrotu Aini. Program Studi S-1 Fisioterapi, Fakultas Fisioterapi, Universitas Esa Unggul.

SKRIPSI, 4 April 2013

Terdiri dari VI BAB, 78 Halaman, 6 Tabel, 4 Grafik dan 3 Skema.

Pemberian Intervensi Neurosensomotor Tendon Guard terhadap Peningkatan Perkembangan Motorik Kasar Keseimbangan Pada Anak Autis Hiperaktif di Klinik Kasih Bunda. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemberian intervensi neurosensomotor tendon guard dan menganalisa peningkatan perkembangan motorik kasar anak autis hiperaktif di Klinik Kasih Bunda. Penelitian ini dilakukan di Klinik Kasih Bunda yang berlangsung pada Februari sampai Maret 2013. **Sampel:** Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 17 anak autis hiperaktif. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*. Pengambilan nilai keseimbangan dilakukan dengan *one leg standing test* yaitu mengukur lamanya waktu bertahan berdiri satu kaki dalam beberapa detik menggunakan *stopwatch*. **Metode:** Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bersifat *Quasi Eksperimen* dengan *Pre-Post Test Design Control Group* dimana out come (tampak) diteliti dalam suatu waktu. Analisa data menggunakan *one leg standing test*. Pengolahan data menggunakan uji SPSS (*Statistical Program for Social Scienc*). Uji Normalitas dengan menggunakan *Shapiro-Wilk*. Uji hipotesis menggunakan *paired-sample test*. **Hasil:** Hasil uji *Paired-sample test* karakteristik nilai keseimbangan dengan nilai  $p=0,083$  ( $p>0,05$ ) berarti  $H_0$  diterima sehingga pemberian intervensi neurosensomotor tendon guard tidak dapat meningkatkan perkembangan motorik kasar keseimbangan pada anak autis hiperaktif di Klinik Kasih Bunda. **Kesimpulan:** Dapat disimpulkan bahwa pemberian intervensi neurosensomotor tendon guard tidak dapat meningkatkan perkembangan motorik kasar keseimbangan pada anak autis hiperaktif di Klinik Kasih Bunda.